

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perdagangan mempunyai peran yang cukup penting dalam mendorong perekonomian di Kabupaten Subang. Sektor unggulan kedua setelah pertanian ini dari tahun ketahun mempunyai kecenderungan yang meningkat. Jumlah perusahaan perdagangan nasional di Kabupaten Subang Persebaran pedagang besar, menengah dan kecil menurut kecamatan ternyata menunjukkan pola yang hamper sama dengan persebaran di kabupaten, yaitu perusahaan dagang didominasi oleh perusahaan kecil yang hamper merata untuk seluruh kecamatan. Peran sector perdagangan yang cukup besar dalam perekonomian Kabupaten Subang didukung oleh ketersediaan pasar sebagai prasarana ekonomi, tempat bertemunya permintaan dan penawaran. Perkembangan prasarana ekonomi pasar dan lainnya adalah cerminan daya beli masyarakat disekitarnya. Untuk itu diperlukan kebijakan tertentu untuk menggairahkan perekonomian masyarakat.

Pasar Pujasera Subang yang berlokasi di Jl.Ahmad Yani adalah salah satu pasar tradisional milik pemerintah Daerah Subang yang terletak di pusat kota Subang. Pasar Pujasera yang telah berdiri sejak tahun 1980 adalah salah satu pasar pemerintah daerah Subang yang didirikan atas perjuangan koperasi Pujasera yang pada waktu itu anggotanya adalah pedagang kaki lima di Jl. Suprpto. Atas perjuangan pengurus koperasi yang di pimpin oleh BP. Grasmedi (alm) mengajukan permohonan kepada Bupati Subang untuk ditempatkan secara legal, akhirnya atas persetujuan Bupati Subang berdirilah pasar Pujasera Subang .

Pasar Pujasera terlatak di lokasi yang sangat strategis karena berada ditengah tengah perkotaan sehingga pasar tersebut merupakan sebuah potensi bagi para pedagang. Kondisi sekarang pasar Pujasera sangat mengkhawatirkan karena kejadian kebakaran pada 12 Februari tahun 2012 membuat pasar tersebut tidak layak untuk digunakan sebagai tempat berdagang. Kondisi pasar tersebut kini terlihat kumuh, juga tidak adanya tempat parkir yang memadai sehingga menimbulkan kemacetan disekitar pasar tersebut, lalu sirkulasi kendaraan dalam pasar tersebut cukup mengganggu aktivitas dalam berjual beli dan seringkali menimbulkan kemacetan dalam pasar tersebut terjadi *cross circulation* antara pejalan kaki dengan kendaraan. Letak TPS yang berada ditengah tengah pasar membuat keadaan pada pasar tersebut semakin tidak nyaman untuk ditempati, dan juga adanya pasar tumpah disekitar pasar berdampak buruk pada keadaan pasar tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan redesain pada pasar tersebut.

### 1.2 Maksud dan Tujuan

#### 1.1.1 Maksud

Maksud dari perancangan ini adalah memperbaiki citra Pasar Pujasera Suabng menjadi tempat pemenuhan kebutuhan yang bermanfaat bagi masyarakat dengan

meredesain bangunan pasar tersebut dan menambahkan beberapa fasilitas pada pasar tersebut.

### **1.1.2 Tujuan**

Tujuan dari perancangan ini adalah :

1. Untuk memperbaiki kapasitas ruang pasar dengan memperhatikan sirkulasi pada Pasar Pujasera
2. Untuk mengembangkan potensi pasar Pujasera Subang
3. Untuk menaggulangi permasalahan yang ada pada pasar Pujasera
4. Memperbaiki citra pasar yang buruk

### **1.3 Masalah Perancangan**

Terdapat beberapa masalah pada pasar Pujasera Subang, diantaranya:

1. Ruang pada pasar memiliki kapasitas yang kecil dan sempit
2. Kurangnya pengembangan potensi pada pasar Pujasera
3. Tidak adanya fasilitas parkir yang memadai
4. Terjadi cross circulation antara sirkulasi kendaraan dengan sirkulasi pejalan kaki di dalam pasar
5. Citra pasar yang kumuh, sempit dan bau

### **1.4 Pendekatan**

Lingkup perancangan dari Redesain Pasar Pujasera Subang ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dalam aspek tema

Pada desain perancangan Redesain Pasar Pujasera disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan dan diterapkan dalam perancangan.

2. Pendekatan dalam aspek fungsi

Pendekatan dalam aspek fungsi pada perancangan menggunakan studi literatur tentang standar dan kebutuhan ruang dalam perencanaan pasar tradisional dan dengan menggunakan studi banding.

3. Pendekatan dalam aspek lingkungan

Pada aspek ini pendekatan dilakukan dengan studi lapangan terkait lokasi lahan, kondisi lingkungan sekitar lahan, bangunan sekitar dan lingkungan masyarakat.

### **1.5 Lingkup atau Batasan**

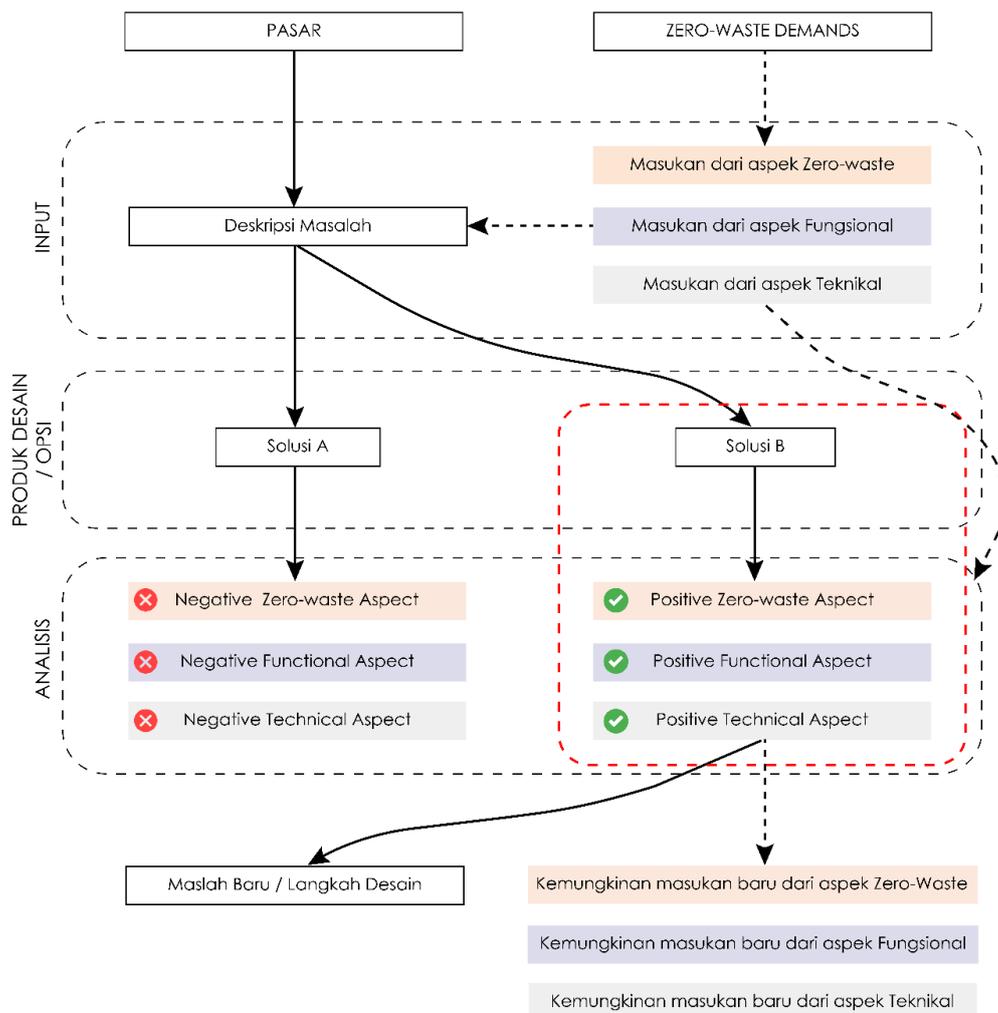
### 1.5.1 Lingkup Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data yang berorientasi pada perancangan Pasar
2. Koleksi data yang diterapkan secara kuantitatif dan kualitatif.
3. Proses analisis dilakukan terhadap data, baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif yang hasilnya akan dijadikan acuan dasar dalam proses perencanaan dan perancangan.

### 1.5.2 Batasan

1. Perancangan sesuai dengan aturan yang berlaku pada lokasi perancangan
2. Ditekankan sesuai dengan permasalahan perencanaan dan perancangan fungsi pasar
3. Ditekankan sesuai dengan permasalahan pada lokasilahan dan kondisi sekitar lahan

## 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

## **1.7 Sistematika Laporan**

Sistematika laporan dalam pembahasan laporan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan terkait latar belakang pemilihan proyek, masalah desain, tujuan, sasaran, metode, ruang lingkup dan batasan, kerangka berpikir, serta sistematis laporan.

### **BAB II DESKRIPSI PROYEK**

Memaparkan terkait deskripsi umum proyek, pemaparan judul proyek, pembahasan literatur, program ruang, kebutuhan ruang, studi banding proyek sejenis.

### **BAB III ELABORASI TEMA**

Merupakan uraian tentang latar belakang pemilihan tema, latar belakang tema yang dipilih, interpretasi tema serta bahasan lain seputar tema.

### **BAB IV ANALISIS**

Merupakan proses analisis terhadap objek yang dihasilkan dari data-data yang didapatkan pada proses pengumpulan data.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Merupakan penjelasan tentang konsep perancangan yang akan diterapkan pada objek rancangan.